

Judul :Pengaruh Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Pada Kecenderungan Kecurangan (*Fraud*) Akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa Kecamatan Penebel
Nama :Ni Putu Rianita Phartama
Nim :20111501033

ABSTRAK

Kecurangan merupakan suatu usaha yang dengan sengaja melanggar hukum untuk tujuan tertentu, seperti memberikan laporan keuangan yang dipalsukan kepada pihak-pihak tertentu. Sering kali, upaya tersebut dilakukan oleh individu di luar atau di dalam perusahaan untuk kepentingan individu atau kelompok yang pada akhirnya merugikan pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa yang berlokasi di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling dengan sampel yang diambil sebanyak 66 responden. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda dengan penyajian data dibantu SPSS versi 26.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa Moralitas Individu memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan, Sistem Pengendalian Internal memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan dan Budaya Organisasi memiliki pengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan. Melihat hasil penelitian tersebut untuk menurunkan kecenderungan kecurangan sangat perlu diperhatikan upaya meningkatkan Moralitas Individu, Sistem Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi.

Kata kunci: Moralitas individu, sistem pengendalian internal, budaya organisasi, kecenderungan kecurangan (Fraud)

***Title* : The Effect of Individual Morality, Internal Control System, and Organizational Culture on the Tendency of Accounting Fraud in Village Credit Institutions in Penebel Region.**

Name : Ni Putu Rianita Phartama

NIM : 20111501033

ABSTRACT

Fraud is an effort that intentionally violates the law for a specific purpose, such as providing falsified financial statements to certain parties. Often, these efforts are carried out by individuals outside or inside the company for individual or group interests, which ultimately harm other parties, either directly or indirectly.

This research was conducted at the Lembaga Perkreditan Desa, located in Penebel Region, Tabanan Regency. In this study, sampling was carried out using purposive sampling, with a sample size of 66 respondents. Multiple linear regression analysis is the data analysis technique used, with data presentation assisted by SPSS version 26.

Based on the research results, it is known that individual morality has a negative influence on the tendency to cheat, the internal control system has a negative influence on the tendency to cheat, and organizational culture has a negative influence on the tendency to cheat. Seeing the results of this study to reduce the tendency toward fraud, it is very necessary to pay attention to efforts to increase individual morality, the internal control system, and organizational culture.

Keywords: individual morality, internal control system, organizational culture, fraud tendency.